

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MATERI HAK  
ASASI MANUSIA (HAM) PADA SISWA KELAS VII  
SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan  
Kewarganegaraan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**DONA SILVIA**  
**2007/89302**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN**

**JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

## ABSTRAK

**DONA SILVIA :TM/NIM: 2007/89302, Analisis Tingkat Pemahaman Materi Hak Asasi Manusia (HAM) Pada Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran PKn terutama dalam pemahaman materi HAM yang dilaksanakan oleh guru dimana pembelajaran pemahaman materi HAM masih terindikasi sangat rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan tingkat pemahaman materi HAM siswa kelas VII yang disusun dan dilaksanakan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang, dan pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Proporsional random sampling* sebanyak 55 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis objektif dan wawancara. Variabel dalam penelitian ini adalah pemahaman materi HAM pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Variabelnya terdiri dari dua variabel yaitu pemahaman materi HAM dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman materi HAM. Sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan *Statistical product and service solution* (SPSS) versi 16,00, serta dengan analisis *korelasi product moment*. Temuan penelitian menunjukkan bahwa: tingkat pemahaman materi HAM siswa di kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang terindikasi sangat rendah.

Berdasarkan temuan penelitian ini maka peneliti mengajukan beberapa saran, antara lain: 1) Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam proses pembelajaran seperti memvariasikan penggunaan berbagai metode dan model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar, serta meningkatkan keterampilan dalam mengajar agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama materi HAM, dapat ditingkatkan di kalangan siswa, 2) Siswa diharapkan lebih meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar baik lebih optimal baik konsep maupun teoritis, 3) Diharapkan antara guru dan siswa bekerja sama dalam proses pembelajaran. Karena antara pembelajaran yang dilaksanakan guru sangat memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Di samping itu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman materi HAM di dalam pembelajaran PKn. Namun faktor yang kelihatannya lebih dominan adalah adalah faktor lingkungan sekolah, terutama faktor metode pembelajaran yang digunakan guru yang terindikasi kurang mendukung proses pemahaman siswa. Hal ini terindikasi dari informasi dari siswa, meskipun informasi dari pihak guru mengindikasikan hal yang sebaliknya. Namun hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap proses dan metode pembelajaran yang digunakan guru yang terkesan kurang mendukung proses pemahaman siswa terhadap materi HAM.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Tingkat Pemahaman Materi Hak Asasi Manusia (HAM) Pada Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada keahlian, pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Syamsir, M.Si sebagai Pembimbing I dan Aldri Frinaldi, SH., M.Hum sebagai Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini juga tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda terkasih beserta seluruh saudara yang telah memberikan bantuan tanpa rasa lelah dan waktu serta mengiringi dengan doa, kesabaran, ketabahan dan ketulusan hingga selesai skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D sebagai Ketua Jurusan, dan Ibu Henni muchtar, SH, M. Hum sebagai Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

3. Bapak Drs. Karjuni Dt. Maani, M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan.
4. Ibu Estika Sari, SH. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan.
5. Bapak Dr. H. Helmi Hasan, M.Pd. sebagai dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritikan.
6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Sosial Politik
7. Ibu Dra. Mislinda. R selaku Kepala Sekolah SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
8. Teman-teman mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan BP 2007 yang selalu memberikan semangat.

Semoga segala bimbingan bantuan dan dukungan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan. Selanjutnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis. Amin.

Padang, 16 April 2012  
Penulis

Dona Silvia

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	9
<b>A. Kajian Teori</b> .....	9
1. Konsep Materi PKn .....	9
2. Pendidikan dan Materi HAM di Sekolah .....	10
3. Pengertian Hasil Belajar.....	14
4. Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Pemahaman Materi HAM .....	17
<b>B. Kerangka Konseptual</b> .....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	32
A. Jenis Penelitian .....	32
B. Variabel dan Indikator.....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34

D. Data Penelitian .....	36
E. Teknik dan alat Pengumpulan data .....	36
F. Instrumen Penelitian .....	37
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	38
H. Teknik Analisis Data .....	41
I. Defenisi Operasional .....	43
<b>BAB IV PENEMUAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	<b>45</b>
A. Temuan Umum	45
1. Gambaran Umum SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang .....	45
a. Sejarah Singkat SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.....	45
b. Letak Geografis Luas Lahan .....	46
c. Profil Sekolah .....	46
d. Sarana dan Prasarana .....	46
e. Visi dan Misi .....	47
2. Gambaran atau Profil Guru di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang .....	47
3. Gambaran Karakteristik Responden Penelitian .....	49
B. Temuan Khusus	
1. Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Materi HAM di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang .....	49
a. Pengertian HAM .....	51
b. Lembaga Perlindungan HAM .....	51
c. Pengertian Pelanggaran HAM .....	52

d. Pasal-pasal UUD 1945 Amamndemen yang Berkaitan dengan HAM.....	53
e. Pelanggaran HAM di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat .....	54
f. Kasus-kasus Pelanggaran HAM di Indonesia .....	55
g. Lembaga Perlindungan HAM dan Peranannya.....	56
h. Sikap Positif terhadap Upaya Penegakan HAM dii Tempat Tinggal.....	56
2. Hasil Kesimpulan Keseluruhan Item Soal .....	58
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang .....	60
C. Pembahasan	
1. Tingkat Pemahaman Materi HAM.....	64
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang .....	67
D. Keterbatasan Penelitian	70
<b>BAB V PENUTUP</b>	71
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Variabel dan Indikator Pemahaman Siswa Terhadap Materi HAM ..	34
Tabel 2 Jumlah Populasi SMP Pembangunan Laboratorium UNP.....	36
Tabel 3 Jumlah Sampel Penelitian .....	36
Tabel 4 Hasil Validasi Instrumen Soal Uji Coba .....	41
Tabel 4.1 Profil Sekolah .....	46
Tabel 4.2 Gambaran/ Profil Guru Beserta Jabatan dan Status .....	48
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Tahun 2011/2012 .....	49
Tabel 4.4 Tingkat Pemahaman Materi HAM: Pengertian HAM .....	51
Tabel 4.5 Tingkat Pemahaman Materi HAM: Lembaga Perlindungan HAM ..	51
Tabel 4.6 Tingkat Pemahaman Materi HAM: Pengertian Pelanggaran HAM	52
Tabel 4.7 Pasal-pasal UUD 1945 Amandemen yang Berkaitan dengan HAM.....	53
Tabel 4.8 Tingkat Pemahaman Materi HAM: Pelanggaran HAM di Lingkungan Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat .....	54
Tabel 4.9 Tingkat Pemahaman Materi HAM: Kasus-kasus Pelanggaran HAM di Indonesia.....	55
Tabel 5.0 Tingkat Pemahaman Materi HAM: Lembaga Perlindungan HAM dan Peranannya .....	56
Tabel 5.1 Tingkat Pemahaman Materi HAM: Sikap Positif terhadap Upaya Penegakan HAM di Tempat Tinggal .....	56
Tabel 5.2 Tingkat Pemahaman Materi HAM untuk Keseluruhan Materi HAM .....	58

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Ringkasan Materi Hak Asasi Manusia (HAM) Menurut Kurikulum  
KTSP Tahun 2006

Lampiran 2 : Uji Coba Soal

Lampiran 3 : Pedoman Wawancara

Lampiran 4 : Surat Observasi

Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian dari Fakultas Ilmu Sosial UNP

Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Pemerintah Kota Padang

Lampiran 7 : Tabulasi Data Penelitian

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pemahaman materi HAM penting dalam pembelajaran PKn bagi para siswa SMP, karena dengan memahami materi HAM siswa akan lebih terbantu dalam memahami materi PKn lainnya di dalam proses pembelajaran PKn. Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya suatu proses pengetahuan, pendapat, pikiran, proses perbuatan dengan cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham) (Depdiknas. 2002 ).

Tujuan pemahaman HAM siswa untuk menjadikan siswa lebih kreatif dalam proses pembelajaran, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi siswa yang demokratis, karena manusia memiliki hak yang melekat secara alamiah sejak manusia lahir dan tanpa hak tersebut manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang utuh (Muladi, 2002:56). Konsep HAM dalam pendidikan di sekolah merupakan materi yang sangat penting karena ia berkaitan tentang hak yang dimiliki manusia yang telah diperoleh dan dibawanya bersamaan dengan kelahiran atau kehadirannya di dalam kehidupan masyarakat.

Pelaksanaan pembelajaran diwujudkan dengan pemberian hak pada siswa dalam bentuk hak untuk bertanya, menyampaikan pendapat, serta mengemukakan gagasan, implementasi HAM dalam evaluasi pembelajaran di sekolah. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah harus memperhatikan faktor

psikologis siswa dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran karena pembelajaran yang kurang menarik akan kurang diminati siswa baik dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup sehingga pembelajaran tersebut tidak akan terlaksana dengan maksimal dan akan mengganggu proses belajar mengajar dan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tolak ukur dalam meningkatkan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Dengan adanya hasil belajar maka guru dapat melihat sejauh mana tingkat kepehaman siswa terhadap pembelajaran PKn yang dilaksanakan khususnya pada pemahaman materi HAM, dikarenakan pembelajaran PKn merupakan proses kegiatan dalam menginformasikan dan memberikan pemahaman tentang nilai- nilai Pancasila dan nilai demokratis secara hirarki di lingkungan sekolah dan kemudian nilai- nilai tersebut diterapkan dalam di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar atau ketuntasan belajar yang telah ditentukan kriteria ketuntasan minimalnya (KKM) (Eka Kartika, 2011). Rendahnya keaktifan siswa disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Oleh sebab itu guru hendaknya melaksanakan pembelajaran yang tidak bersifat konseptual, teoritis, monoton dan kurang kreatif dalam pembelajaran karena keaktifan, partisipasi dan minat belajar siswa akan lebih maksimal bila seorang guru mampu meningkatkan kreatifitasnya dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar siswa lebih bersemangat dan mampu memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Materi pembelajaran HAM yang diberikan pada siswa kelas VII SMP harus disesuaikan dengan makna HAM dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia yang menjelaskan bahwa HAM adalah seperangkat hak yang melekat pada hakikat dan keberadaan manusia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dan merupakan anugerah-Nya yang wajib dihormati, dijunjung tinggi dan dilindungi oleh negara, hukum, pemerintah, dan setiap orang demi kehormatan serta perlindungan harkat dan martabat manusia.

Dalam hal ini, Menurut Muladi (2002:56) apapun rumusannya, berbagai negara di dunia sepakat bahwa HAM adalah hak yang melekat secara alamiah pada diri manusia sejak manusia lahir dan tanpa hak tersebut manusia tidak dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia yang utuh. Namun terdapat kesulitan dalam pemahaman materi HAM di sekolah dikarenakan siswa kurang mengerti tentang materi HAM yang diajarkan, metode penyampaian materi oleh guru terlalu sulit dimengerti dan ruang lingkupnya terlalu luas. Begitu juga halnya kondisi yang terjadi pada SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Kenyataan yang ada di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang, berdasarkan observasi awal, adalah bahwa hasil belajar siswa masih rendah, dilihat dari kriteria kelulusan maksimal (KKM) seperti nilai tugas, nilai ulangan harian dan berdasarkan wawancara yang dilakukan siswa tersebut yang kurang mengerti tentang materi HAM.

Harapan dari semua pihak yaitu baik guru, orang tua dan peserta didik adanya pemahaman materi HAM terhadap sikap siswa di dalam pembelajaran yang kurang baik, seperti perilaku tidak menghargai pendapat teman, menghina

guru, tidak hormat kepada orang tua, tidak menghargai hak asasi temannya, serta hanya menuntut haknya saja sebagai siswa tanpa melaksanakan kewajibannya.

Bila pemahaman materi HAM dapat terwujud dengan baik maka siswa akan dapat melakukan hal yang positif yang diharapkan oleh semua pihak termasuk lingkungan sekolah. Namun kenyataannya hal itu bertolak belakang karena banyak siswa yang tidak mengerti dengan pemahaman materi HAM di dalam pembelajaran terhadap siswa serta demokrasi siswa yang diharapkan tersendat jauh dari apa yang diharapkan oleh semua pihak. Mengingat pentingnya mata pelajaran PKn sudah seharusnya diupayakan pembenahan dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang, khususnya dikelas VII, karena di kelas VII dibahas tentang pembelajaran pemahaman materi HAM. Alasan saya memilih SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang adalah karena di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang ini yang paling nampak menonjol permasalahan mengenai pemahaman materi HAM disebabkan karena pelajaran PKn memang kurang diminati oleh siswa, karena sifat dari mata pelajaran PKn yang kongkrit dan abstrak, sehingga siswa beranggapan tanpa belajar pun siswa sudah tahu mengenai materi yang diajarkan tetapi kalau ditanya oleh guru siswa tersebut tidak bisa menjelaskan, serta lebih lagi mata pelajaran PKn tidak diikuti pada ujian Nasional. Oleh sebab itu seorang guru harus memiliki trik-trik untuk mensiasati siswa dalam proses pembelajaran sehingga menimbulkan motivasi dalam belajar. Kenyataan yang ditemui di kelas VII dalam proses pembelajaran

adalah banyaknya siswa yang bersikap acuh tak acuh (tidak peduli) sewaktu guru menerangkan pelajaran (30%), siswa tidak aktif sewaktu guru memberikan pertanyaan (20%), kurang bersemangat mengikuti proses pembelajaran (10%), ada siswa yang mengantuk saat guru menerangkan materi pelajaran (5%), siswa yang berbicara hal-hal yang tidak ada hubungannya dengan materi yang sedang dibahas (10%), selain itu ada siswa tidak mencatat keterangan guru dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru (25%). (Sumber: Hasil Wawancara dengan Kepala TU dan guru PKn SMP Laboratorium UNP Padang, pada bulan Januari tahun 2012)

Dampak positif apabila siswa sudah tahu tentang pemahaman materi HAM terhadap pembelajaran di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang, maka siswa atau peserta didik akan dapat berkembang cara pemikirannya di dalam proses pembelajaran siswa dengan mengimplementasikan pemahaman tersebut kepada perilaku sehari-hari di sekolah, namun sebaliknya apabila dampak negatifnya adalah siswa tidak memahami tentang materi HAM di dalam pembelajaran siswa juga tidak akan mempunyai sikap menghargai yang tinggi dalam perilaku sehari-hari baik di sekolah ataupun di rumah.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa pemahaman materi HAM di dalam pembelajaran kelihatannya sangat penting bagi siswa, termasuk siswa di SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang. Dari uraian yang telah disampaikan di atas maka timbul ketertarikan penulis untuk mengetahui “**Analisis Tingkat Pemahaman Materi Hak Asasi Manusia (HAM) Pada Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang**”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah seperti yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi beberapam masalah sebagai berikut:

1. Terdapat kesulitan dalam pemahaman materi HAM di sekolah tentang pembelajaran PKn.
2. Siswa tidak mengerti tentang materi HAM yang diajarkan guru.
3. Rendahnya tingkat pemahaman materi hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
4. Metode penyampaian materi HAM oleh guru terlalu sulit dimengerti siswa.
5. Hasil belajar siswa belum mencapai standar kelulusan maksimal.
6. Siswa relatif banyak melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan aturan sekolah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas banyak ditemui variabel- variabel yang bisa diteliti. Tapi karena keterbatasan waktu, tenaga, biaya dan kemampuan maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Analisis tingkat pemahaman materi hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang terhadap materi HAM ?

2. Faktor apa yang mempengaruhi rendahnya tingkat pemahaman materi HAM pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang muncul, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang tentang materi HAM.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya tingkat pemahaman materi HAM pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti dari pendidikan di sekolah didalamnya terjadi interaksi antara guru dan siswa. Untuk itu dengan keberhasilan penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk semua pihak diantaranya;

1. Manfaat atau kegunaan teoritis
  - a. Sebagai suatu karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu Pendidikan Kewarganegaraan dan masyarakat pada umumnya.

- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk melakukan penelitian yang sejenis.
2. Manfaat atau kegunaan praktis
- a. Menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang arti pentingnya tingkat pemahaman materi hak asasi manusia pada siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang.
  - b. Sebagai calon pendidik pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian ini dapat ditrasformasikan kepada siswa pada khususnya, dan masyarakat luas pada umumnya.
  - c. Memberikan sumbangan pemikiran dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan berkualitas.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pemahaman siswa kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP Padang terhadap materi HAM secara keseluruhan, berdasarkan delapan indikator yang ada, masih terkategori sangat rendah karena hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar, berdasarkan skor rata-rata keseluruhan pencapaian pemahaman siswa terhadap materi tersebut, yaitu sekitar 51,52%. Sedangkan secara parsial, ada ditemukan bahwa tingkat pemahaman siswa berada pada kategori “sedang” dengan TCR 64,24, yaitu pada indikator ke 7 tentang pelanggaran HAM di Lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman materi HAM di dalam pembelajaran PKn. Namun faktor yang kelihatannya lebih dominan adalah faktor eksternal dan internal. Faktor eksternalnya yaitu dilingkungan sekolah, terutama faktor metode pembelajaran yang digunakan guru yang terindikasi kurang mendukung proses pemahaman siswa.

Sedangkan faktor internal yang paling menonjol disini adalah motivasi, karena motivasi merupakan dorongan bagi siswa untuk lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran terutama pelajaran mengenai pemahaman materi HAM.

Hal ini terindikasi dari informasi dari siswa, meskipun informasi dari pihak guru mengindikasikan hal yang sebaliknya. Namun hal ini diperkuat oleh hasil observasi yang peneliti lakukan terhadap proses dan metode pembelajaran yang digunakan guru yang terkesan kurang mendukung proses pemahaman siswa terhadap materi HAM.

## **B. Saran**

Dalam penelitian pendidikan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran kepada sekolah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah khususnya peningkatan dalam proses tingkat pemahaman materi HAM yang dilaksanakan oleh guru dan siswa. Adapun saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kreatifitas dalam proses pembelajaran seperti memvariasikan penggunaan berbagai metode dan model pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan semangat siswa dalam belajar, memperkaya materi HAM dengan hal-hal yang aktual, serta meningkatkan keterampilan dalam mengajar agar pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran, terutama materi HAM, dapat ditingkatkan di kalangan siswa.
2. Siswa diharapkan lebih meningkatkan partisipasi aktif dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar baik lebih optimal baik konsep maupun teoritis. Karena khusus dalam bidang studi PKn, penguasaan siswa tidak hanya terbatas kepada penguasaan konsep, melainkan siswa harus mampu mempraktekkan, meningkatkan pemahaman dan menghayatinya. Dengan demikian, apabila hal

tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, maka tujuan hasil belajar akan lebih optimal.

3. Diharapkan antara guru dan siswa bekerja sama dalam proses pembelajaran. Karena antara pembelajaran yang dilaksanakan guru sangat memberi pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman materi HAM dengan faktor-faktor yang mempengaruhi materi HAM. Kegiatan pembelajaran ini dapat memberikan sumbangan bagi keberhasilan siswa dalam belajar. Untuk itu pembelajaran harus ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. Buku-buku

- Abdul Ubaidillah. 2002. *Pendidikan Kewargaan ( Civic Education ) Demokrasi, HAM, dan Masyarakat Madani*. Jakarta : IAIN Jakarta Press.
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Cipto, et al. 2002. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Yogyakarta: LP3 UMY.
- Depdiknas RI. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta : DEPDIKNAS RI.
- Eka Kartika. 2011. "Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pembelajaran Pkn Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP N 3 Lembah Gumanti Kabupaten Solok". *Skripsi*. Padang: FIS UNP.
- Hamzah B. Uno. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lexy Moleong. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gramedia
- Maysarani Nur Pratiwi. 2011. "Mendiskusikan Konsep dan Praktek Pendidikan HAM di Sekolah. <http://maysaraninur.blogspot.com/2011/01/mendiskusikan-konsep-dan-praktek.html>
- Mohammad Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Muhammad Idrus, 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta : Erlangga.
- Muladi, 2002. *Demokratisasi, Hak Asasi Manusia, dan Reformasi Hukum di Indonesia*. The Habibie Center. Cet.1, Jakarta.
- Muslim Ibrahim. 2002. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : UNESA-University Press.
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.